

A topographic map of Sumatra Island, Indonesia, showing contour lines and elevation numbers. The map is the background for the left half of the slide.

Aturan Bujang Gadis Dalam UUSC Perspektif Qur'an dan Hadis

Tela'ah terhadap
Kearifan Lokal
Sum-Sel Mengatur
Interaksi antara
Bujang dan Gadis

Oleh:

Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum

Dr. UswatunHasanah, M.Ag

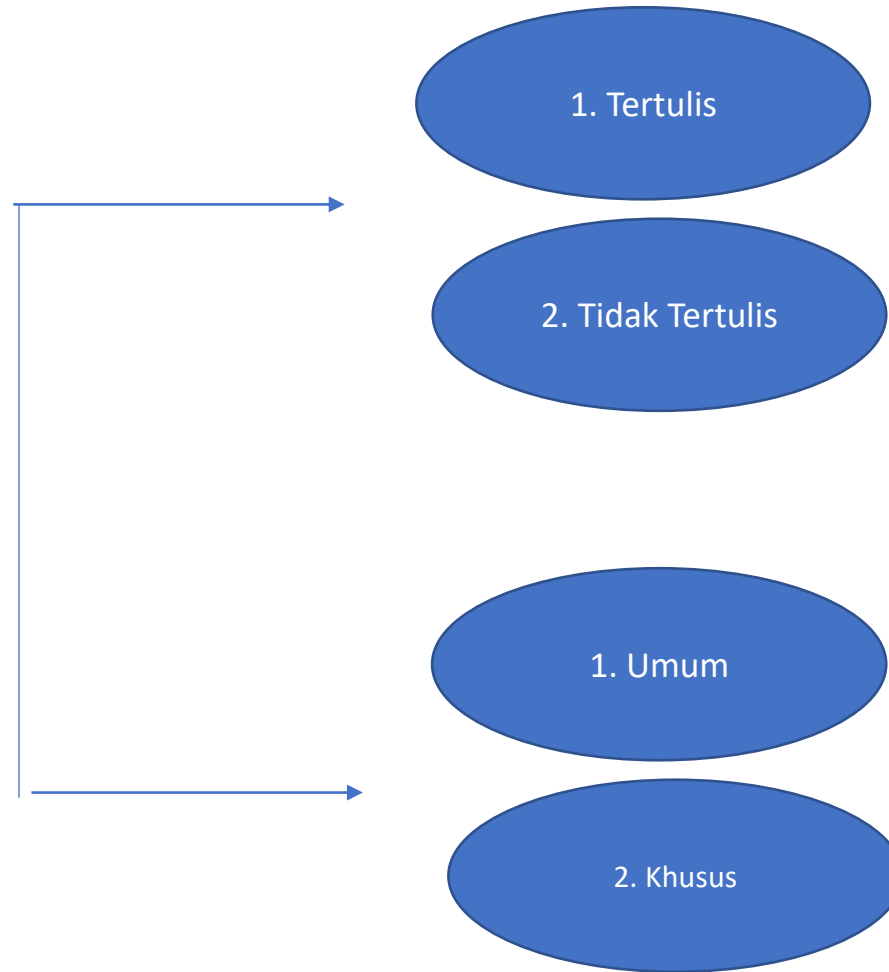
An abstract, colorful pattern consisting of various shades of green, blue, yellow, and red, resembling a stylized floral or geometric design. It occupies the right half of the slide.

Makna Aturan



Pedoman bagi manusia agar hidup
tertib dan teratur (Lydia Harlina
Martono, 2008).

Pembagian Aturan



UUSC: Undang Undang Simbur Cahaya

Makna



(UURS) undang-undang yang mengatur hubungan antar warga di daerah uluan Palembang, dikenal juga dengan sebutan Undang-Undang Ratu Sinuhun

Sejarah



UUSC muncul pada dekade kedua dari abad ke-7 yaitu pada masa kesultanan Palembang, tepatnya pada masa pemerintahan Sido Ing Kenayan (1629 M-1636 M)

Format



UUSC ditulis tangan menggunakan aksara Arab Melayu. Dicitak menggunakan huruf Latin tahun 1960 oleh Balai Pustaka 1987 kembali dicetak dengan mempertahankan aksara aslinya.

Rincian UUSC (Enam Bab dan 188 Pasal) :

Bab I tentang Aturan Bujang Gadis Kawin:
32 pasal.

Bab II memuat Aturan Marga: 29 pasal.

Bab III berisi Aturan Dusun dan Berladang:
34 pasal.

Bab IV tentang Aturan Kaum: 19 pasal.

Bab V tentang Adat Perhukuman: 58 pasal.

Bab VI tentang Aturan Bahagi Uang Denda: 6
pasal.

UUSC Pola Interaksi antara Laki-laki dan Perempuan:

Bagian pertama pasal 1 dan 3 mengatur tentang keharusan untuk melapor kepada pesirah atau kepala dusun tentang rencana pernikahan.

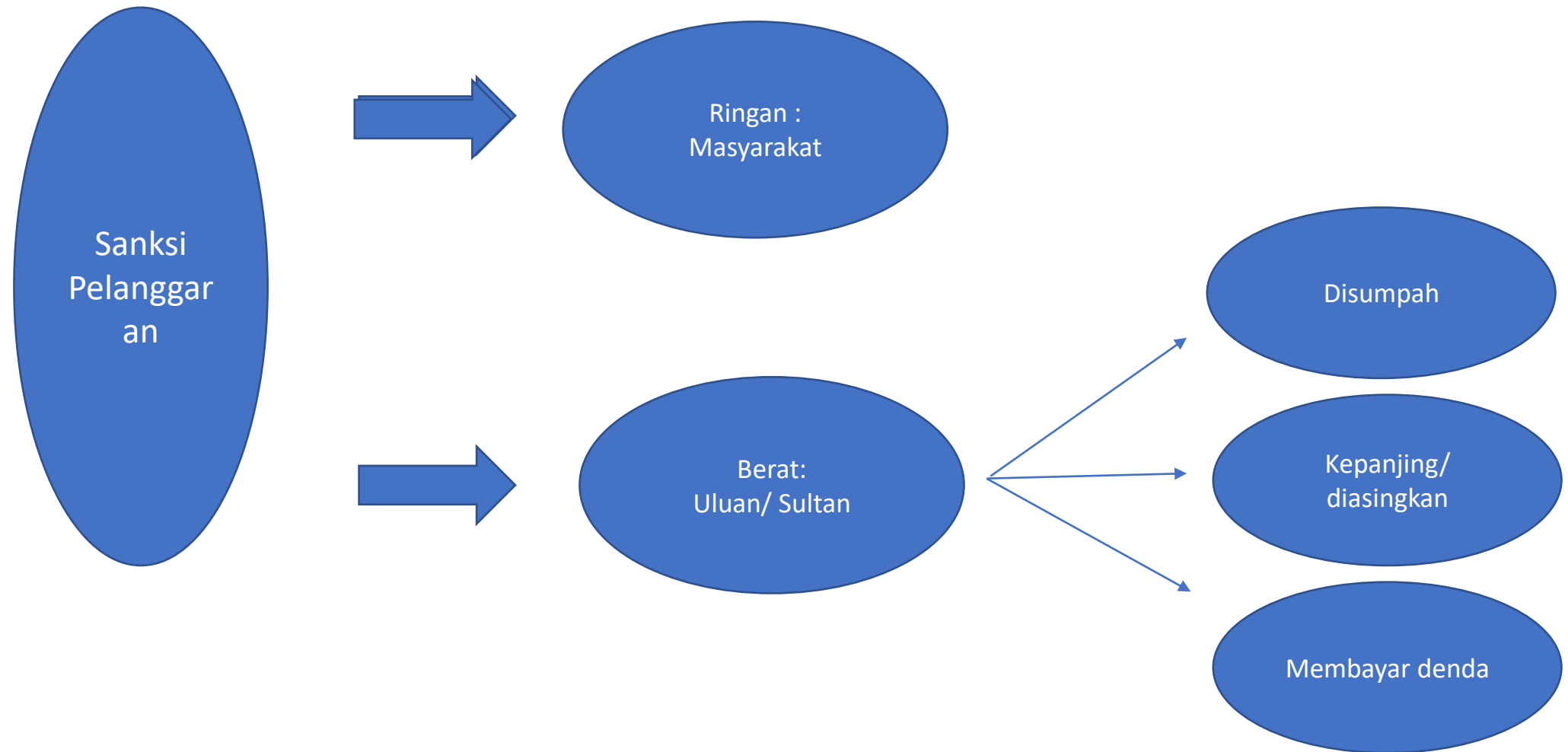
Bagian kedua menyiapkan berbagai biaya yang mengiringi pelaksanaan pernikahan diatur pada pasal 3, 4 dan 5

Bagian ketiga denda bagi kawin lari atau sebab hamil di luar nikah diatur pada pasal 6 sd. 11

Bagian keempat aturan bertunangan diatur pada pasal 12, 13, 14, 15, 16 dan 17

Bagian kelima pasal 18 sd. 32 di UUSC mengatur pergaulan bujang dan gadis.

Pelaksanaan Aturan dan Pemberian Sanksi



Interaksi Laki-Laki dan Perempuan dalam Syariat

Bentuk Kebersamaan Laki Laki dan Perempuan



- Mempersiapkan Pernikahan (Muslim: 8, 237)
- Politik (Muslim: 6, 5)
- Kegiatan Sosial (al-Bukhariy: 8, 266)
- Ibadah (Muslim: 823)
- Pendidikan (Muslim: 3, 163)
- Perang (Muslim: 1811)
- Mencari Nafkah (al-Bukhariy: 4, 68)
- ...

Adab Pergaulan Laki-Laki dan Perempuan dalam Syariat

Menahan pandangan (Q.S. 24: 30-31).

Tidak bersentuhan fisik (Muslim: 8, 457).

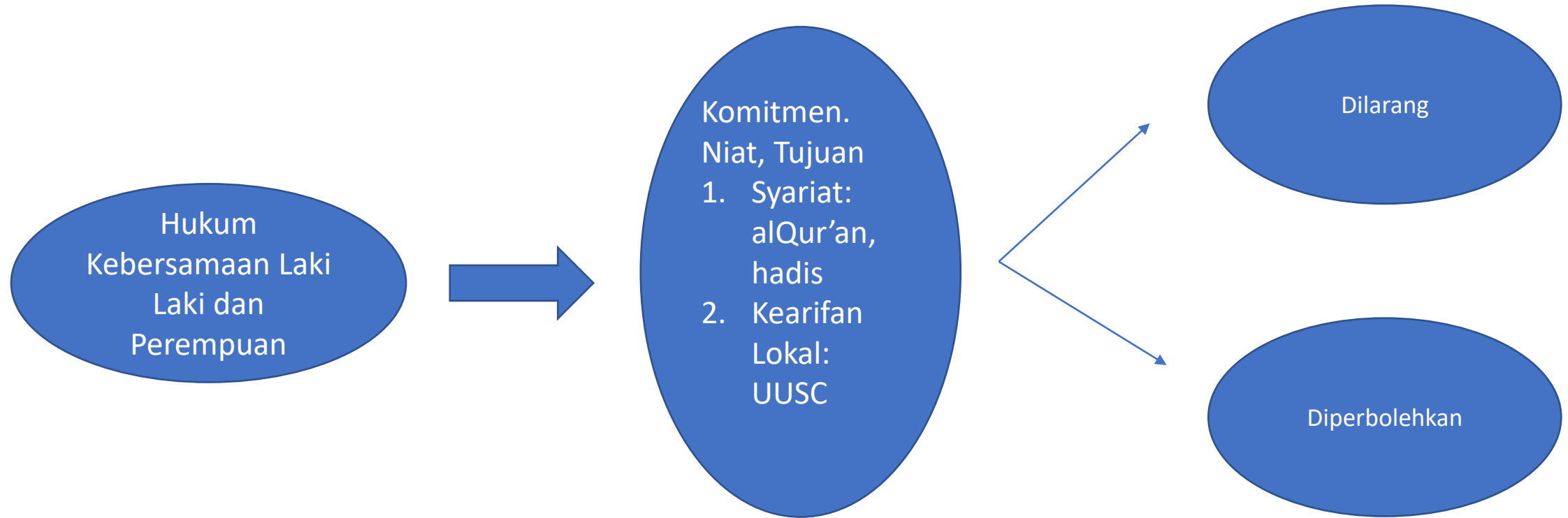
Menutup aurat (Q.S. 24: 31).

Tidak berdua-duaan (Ahmad bn Hanbal: 1, 18).

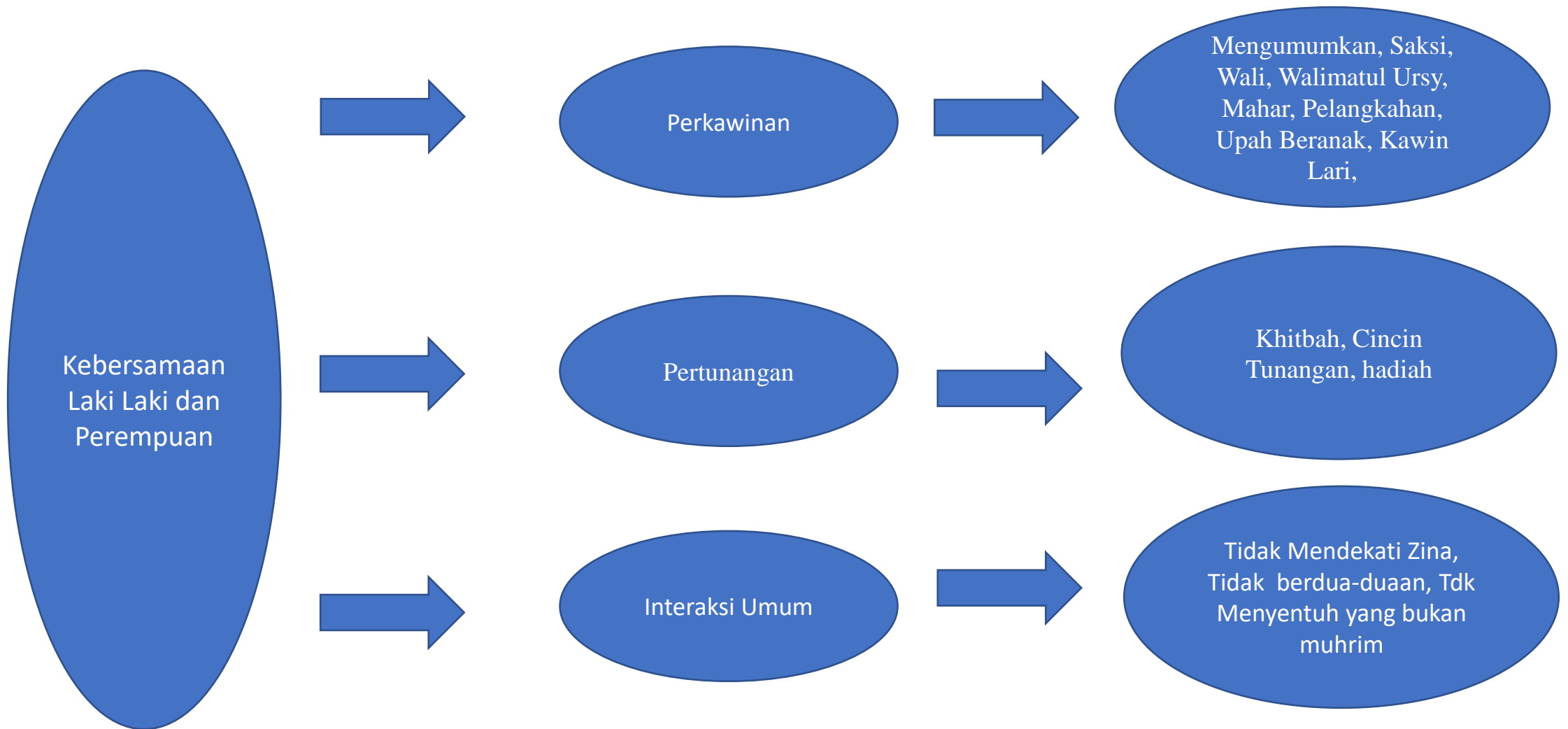
Menjunjung tinggi adab pergaulan (Q.S.28: 25)

Bersegera dalam menyelesaikan urusan (Q.S. 94: 7)

Kebersamaan yang Dilarang



Antara Syariat dan UUSC



Terimakasih:

Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum
Dr. UswatunHasanah, M.Ag

